

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian Delphi. Metode Delphi adalah suatu metode yang dilakukan dengan membentuk suatu kelompok atau komunikasi grup yang terdiri dari para ahli untuk membahas suatu permasalahan (Gordon, 1994; Linston and Turrof, 2002). Umumnya para ahli yang terlibat dalam penelitian ini merupakan ahli yang memiliki keahlian di bidang permasalahan yang sedang diteliti. Metode Delphi yang digunakan dalam penelitian ini melalui pemberian kuisioner kepada para ahli yang berkompeten pada bidangnya untuk diberikan penilaian terhadap kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Analisis dan justifikasi terhadap pengembangan bahan ajar dilakukan sebanyak tiga putaran guna mendapatkan hasil analisis yang mendalam terhadap pengembangan bahan ajar.

Metode Delphi yang digunakan melalui empat langkah Linstone, dkk (2002) antara lain:

1. Studi Pendahuluan

Eksplorasi subjek yang akan dibahas, dimana tiap individu memberikan informasi yang sesuai dengan isu penelitian.

2. Tahap Mendesain

Proses mencari pemahaman diantara para ahli setuju atau tidaknya terhadap isu yang sedang dibahas.

3. Verifikasi

Jika ada perbedaan yang signifikan, maka perbedaan pendapat menjadi alasan yang mendasari untuk melihat perbedaan dan peluang untuk mengevaluasinya sehingga menghasilkan umpan balik untuk pertimbangan yang lebih baik.

4. Menganalisa (Evaluasi Akhir)

Evaluasi akhir yang terdapat kesepakatan ketika semua informasi yang terkumpul telah dianalisis dan dievaluasi oleh ahli sehinggamenhasilkan hasil yang baik.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

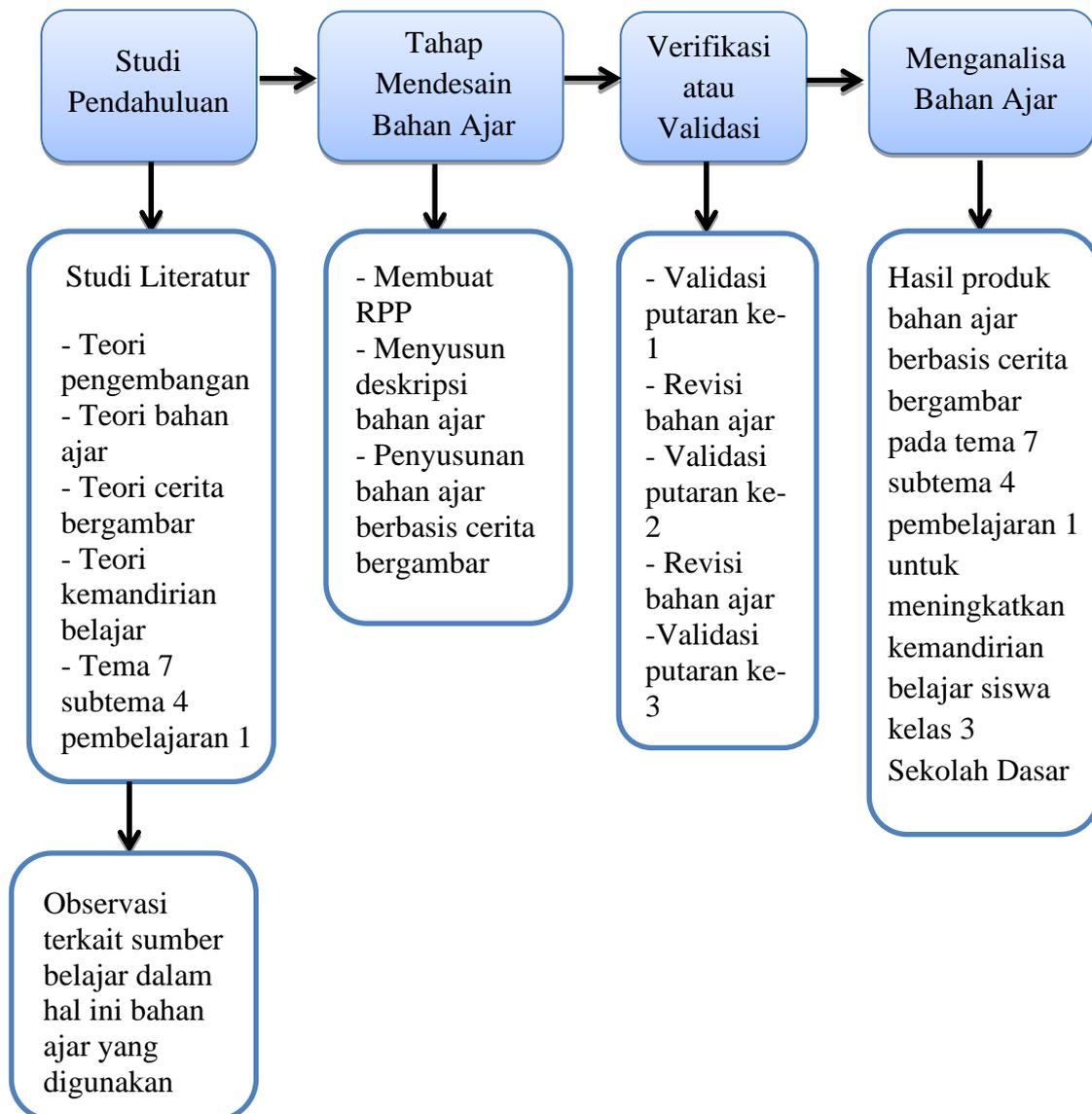
Partisipan dalam penelitian ini yaitu para pakar yang berkompeten dalam bidang bahan ajar dan cerita bergambar. Para pakar tersebut berperan sebagai *judgement* dalam penelitian, yaitu ada ahli materi terdiri dari dua orang yaitu dosen dari FIP UPI dan guru kelas dari SD yang berkaitan, kemudian ahli bahan ajar hanya satu orang yaitu dosen dari FIP UPI. Penelitian ini dilakukan di salah satu SD di Kota Bandung.

3.3 Prosedur Penelitian

Berdasarkan 4 langkah metode penelitian Delphi yang telah dijabarkan di atas, maka prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan, yaitu peneliti melakukan mengkaji literatur dan survey lapangan. Kajian literatur bertujuan untuk memilih teori-teori mana yang akan digunakan dan berkaitan dengan rancangan bahan ajar berbasis cerita bergambar pada materi tema 7 subtema 4 pembelajaran kelas 3 Sekolah Dasar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Sedangkan, untuk survey lapangan peneliti mengobservasi guru kelas III terkait sumber belajar yang digunakan dalam mengajar materi tema 7 subtema 4 pembelajaran 1, menggunakan bahan ajar yang kurang bervariasi.
2. Tahap mendesain bahan ajar, yaitu proses di mana peneliti berdiskusi dengan ahli terkait isu yang diangkat, menyusun desain awal rancangan bahan ajar berbasis cerita bergambar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas III. Menurut Kurniasi langkah-langkah penyusunan bahan ajar sebagai berikut:
 - 1) Membaca dan menganalisis KD. Dalam hal ini peneliti membuat RPP yang sesuai dengan KD
 - 2) Menganalisis materi yang disampaikan. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan bahan ajar yang disampaikan.
 - 3) Melakukan pemetaan yang dilanjutkan penyusunan urutan bahan ajar. Peneliti membuat bahan ajar yang berbasis cerita bergambar.
3. Verifikasi dan validasi yaitu peneliti mendapatkan umpan balik terhadap desain rancangan bahan ajar yang dibuat. Jika tidak terjadi keselarasan pendapat dengan ahli, maka dilakukan revisi bahan ajar. Peneliti akan menerima masukan terhadap rancangan bahan ajar yang telah dinilai kelayakannya oleh ahli.
4. Menganalisa (evaluasi akhir), yaitu peneliti melakukan analisis terhadap informasi atau data yang didapatkan dari para ahli yang berkaitan dengan rancangan bahan ajar berbasis cerita bergambar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas III dalam bentuk angket. Angket yang digunakan adalah angket terbuka dan tertutup, dimana angket tertutup validator dapat memberi tanda checklist pada kolom yang tersedia, sedangkan angket terbuka validator dapat mengemukakan pendapatnya secara bebas terhadap bahan ajar tersebut. Kemudian peneliti melakukan perbaikan untuk menyempurnakan bahan ajar tersebut agar bahan ajar layak digunakan. Secara visual keempat langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian



3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan dengan menggunakan pancaindera, yaitu penglihatan, penciuman, dan pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti mengenai permasalahan yang sedang dibahas. Untuk lebih jelasnya lembar observasi dapat dilihat pada lampiran halaman 70.

2. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 230), kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuisisioner secara tidak langsung melainkan melalui *online* (*Email* dan *WhatsApp*). Dalam penelitian ini peneliti membuat kuisisioner tertutup dengan skala Guttman yaitu pemelihan sesuai dengan tidak sesuai. Kuisisioner ini ditunjuk untuk validasi dan penilaian bahan ajar yang diajukan oleh peneliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Instrumen yang digunakan berupa angket. Instrumen ini divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru kelas.

1. Angket validasi ahli materi

Lembar validasi ini berisikan materi yang berkaitan dengan tema 7 subtema 4 pembelajaran 1 kelas III SD. Adapun kisi-kisi angket dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Butir pernyataan	Nomor soal
1.	Kelayakan isi	Kesesuaian KI dan KD	Kelengkapan materi	1
			Keluasan materi	2
			Kedalaman materi	3
			Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4
		Keakuratan materi	Keakuratan konsep dan definisi	5
			Keakuratan fakta dan data	6
			Kakuratan soal	7
			Keakuratan contoh	8
			Keakuratan gambar dan ilustrasi	9
			Keakuratan acuan pustaka	10
		Pendukung materi	Keterkaitan	11
			Komunikasi	12
			Penerapan	13
			Kemernarikan materi	14
			Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	15

		Kemutakhiran materi	Kesesuaian materi dengan ilmu	16
			Gambar dan ilustrasi actual	17
			Kemutakhiran pustaka	18
2.	Kelayakan penyajian	Teknik penyajian	Konsisten sistematika sajian dalam pembelajaran	19
			Keruntutan penyajian	20
		Pendukung penyajian	Soal latihan pada setiap akhir kegiatan	21
			Kunci jawaban soal	22
			Pengantar	23
			Glosarium	24
			Daftar pustaka	25
		Penyajian pembelajaran	Keterlibatan peserta didik	26
		Kelengkapan penyajian	Bagian pendahuluan	27
			Bagian isi	28
			Bagian penutup	29
		Kesesuaian materi dengan cerita bergambar	Cerita yang digunakan sesuai dengan materi	30
			Gambar yang digunakan sesuai dengan kehidupan sehari-hari	31

2. Angket validasi ahli bahan ajar

Lembar validasi ini bertujuan untuk mendapatkan masukan-masukan terkait produk yang dikembangkan. Sehingga produk mendapatkan penilaian dari ahli bahan ajar. Adapun kisi-kisi angket dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Penilaian Ahli Bahan Ajar

No	Aspek	Komponen	Indikator	Butir pernyataan	Nomor soal
1.	Kelayakan kegrafikan	Desain sampul buku	Tata letak sampul buku	Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten	1

				Menampilkan pusat pandang (center point) yang baik	2
				Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi	3
				Warna unsur tata letak harmonis dan memprtjelas fungsi	4
			Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	Ukuran huruf judul buku lebih dominan dan proposional dibandingkan ukuran buku, nama pengarang	5
				Warna judul buku kontras dengan latar belakang	6
				Tidak menggunakan banyak kombinasi huruf	7
			Ilustrasi sampul	Menggambarkan isi materi ajar dan mengungkapkan karakter objek	8
				Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai denga realita	9
		Desain isi buku	Konsistensi tata letak	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	10
				Unsur dan tata letak harmonis	Bidang cetak dan margin proposional
			Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai		12
			Penempatan ilustrasi dan		13

				keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	
				Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	14
				Penggunaan variasi huruf (bold, underline, italic, capital, small) tidak berlebihan	15
			Tipografi mudah dibaca	Lebar sesuai susunan teks normal	16
				Spasi antar baris susunan teks normal	17
				Spasi antar huruf normal	18
			Tipografi isi buku memudahkan pemahaman	Jenjang/hierarki judul jelas, konsisten dan proposional	19
			Ilustrasi isi	Tanda pemotongan kata	20
				Bentuk akurat dan proposional	21
				Penyajian keseluruhan ilustrasi serasi	22
				Kreatif dan dinamis	23

3.6 Teknis Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Sugiono (Kusuma, 2020) mengatakan bahwa, “Analisis merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis, informasi (data) yang diperoleh dari wawancara, catatan di lapangan, serta dokumentasi” dilain sisi, Sukardi (Kusuma, 2020) mengatakan bahwa, “Data dipaparkan dengan menyusun dan mengelompokan data untuk memberikan situasi sebenarnya dari responden”. Tahap-tahap kegiatan pengolahan data tersebut menurut Miles & Huberman dalam Susilo, dkk (2008) sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman, 1992, hlm. 16). Dengan mereduksi data dapat memberikan pemaparan yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, apabila diperlukan. Pada tahap ini peneliti berusaha memilih data yang diperoleh dari lapangan, yaitu data yang mendeskripsikan hasil pengembangan bahan ajar cerita bergambar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan cara merumuskan dan mengarahkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

2) Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa berbentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Biasanya pada penelitian kualitatif penyajian data berbentuk naratif atau deskriptif. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas dan terperinci namun menyeluruh akan memudahkan dalam memahami data informasi dari hasil pengamatan mengenai pengembangan bahan ajar cerita bergambar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh selama di lapangan.

3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap selanjutnya adalah verifikasi atau menarik kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah temuan-temuan baru yang diperoleh dari lapangan. Tujuan dari penarikan kesimpulan/verifikasi ini yaitu untuk mencari dan memahami arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, terlebih dahulu melakukan reduksi data kemudian menyajikan data dan yang terakhir menarik kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yang sudah dilaksanakan.

2. Skala Guttman

Skala merupakan skala kumulatif, jika seseorang setuju dengan pernyataan yang berbobot berat, maka ia juga setuju dengan pernyataan yang berbobot kurang. Skala ini menggunakan jawaban tegas seperti pilihan “SETUJU” dan “TIDAK SETUJU” atau “BENAR” dan “SALAH”. Dalam penelitian ini menggunakan skala: “SESUAI” dan “TIDAK SESUAI”.